

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Seiring bertambahnya jumlah penduduk di setiap tahunnya, kebutuhan transportasi juga mengalami peningkatan, secara tidak langsung akan memperbesar resiko permasalahan pada transportasi (Maesaroh et al., 2017). Dalam pembangunan nasional, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memiliki peranan penting dan strategis dalam menyediakan infrastruktur jalan yang berkeselamatan (Data KecelakaanLalu Lintas Tahun 2016, 2013).

Keselamatan berlalu lintas dapat dilihat dari jumlah kecelakaan pada suatu daerah (Fathan Rabbani, 2019). Dalam transportasi, keselamatan merupakan hal yang serius dan wajib diperhitungkan (Bolla et al., 2013). Keselamatan adalah terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan yang melibatkan kendaraan dengan pengguna jalan yang menyebabkan kerugian (Jalan, 2009).

Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten terluas yang berada di Provinsi Bali. Sebagai kabupaten terluas di Provinsi Bali, peningkatan jumlah penduduk berjalan beriringan dengan peningkatan kepemilikan jumlah kendaraan bermotor. Dengan kondisi tersebut Kabupaten memiliki tingkat mobilitas yang tinggi. Tingginya tingkat mobilitas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan tentunya akan menjadi permasalahan transportasi di masa yang akan datang jika tidak dilakukan pengembangan sarana dan prasarana di bidang lalu lintasnya Hal ini menjadikan Kabupaten Buleleng dihadapkan dengan permasalahan lalu lintas diantaranya terindikasi meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas (Lintaset al., 2018). Kecelakaan lalu lintas menjadi akses negatif dari pemanfaatan infrastruktur jalan. Kejadian kecelakaan beresiko terhadap keselamatan pengguna jalan serta kerugian materiil akibat kerusakan yang tidak ternilai karena tidak dapat tergantikan. Audit keselamatan jalan penting dilakukan untuk meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas. Salah satu

tahapan audit keselamatan jalan adalah menganalisa karakteristik kecelakaan dengan obyek studi ruas jalan atau titik rawan laka (blackspot). Melalui data sekunder dan kronologis kecelakaan periode tertentu, informasi mengenai kejadian kecelakaan dapat dikenali. Faktor penyebab kecelakaannya kemudian dapat diprediksikan dan diambil langkah strategis penanganannya (Zanuardi & Suprayitno, 2018).

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Program Studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) merupakan salah satu program studi di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan fokus studi di bidang keselamatan transportasi jalan. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi, taruna dapat mengimplementasikan disiplin ilmu manajemen di bidang keselamatan transportasi jalan yang telah dipelajari di kampus dalam rangka mengetahui daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Buleleng serta melakukan manajemen untuk memberikan rekomendasi penanganan terhadap lokasi atau daerah rawan kecelakaan guna mengurangi frekuensi terjadinya kecelakaan dan tingkat fatalitas di wilayah yang menjadi lokasi praktek yaitu Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

## **I.2 Tujuan**

Secara umum, tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan, antara lain :

1. Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan di ruas jalan Kabupaten Buleleng serta dapat menganalisis keselamatan jalan pada ruas jalan tersebut.
2. Memberikan rekomendasi penanganan pada daerah rawan kecelakaan di ruas jalan Kabupaten Buleleng

### **I.3 Manfaat**

Dalam pelaksanaan praktek kerja profesi, manfaat yang diperoleh :

1. Bagi Kabupaten Buleleng

Bahan masukan dan evaluasi dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas serta upaya pencegahan atau penanganan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Buleleng.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Sebagai tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) dan untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah Kabupaten Buleleng tentang ketersediaan bekerja setelah lulus dari PKTJ.

3. Bagi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Melatih taruna untuk berpikir obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Buleleng. Menambah pengalaman tentang bagaimana kondisi lingkungan kerja di Dinas Perhubungan dan melatih kemampuan beradaptasi dengan lingkungan serta orang-orang baru.

### **I.4 Ruang Lingkup**

Dalam penyusunan laporan praktek kerja profesi keselamatan transportasi jalan yang dimaksud dalam kegiatan PKP I Kabupaten Buleleng antara lain :

1. Analisis keselamatan jalan yang merupakan analisis kecelakaan lalu lintas meliputi :

- A. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, waktu kejadian keelakaanserta lokasi kejadian yang dibedakan berdasarkan status jalan.
  - B. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi keelakaan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
2. Penanganan daerah rawan kecelakaan dilakukan pada 1 (satu) lokasi atau daerah dengan bobot atau peringkat tertinggi berdasarkan hasil identifikasi menggunakan metode yang telah ditentukan.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan praktek kerja profesi ini disesuaikan dengan Buku Pedoman Praktek Kerja Profesi (PKP) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal Tahun 2020. Laporan ini terdiri dari 3 bagian yaitu, bagian awal, bagian utama dan bagian akhir dengan uraian sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan dari industri, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama merupakan bagian yang menjelaskan isi dari hasil kegiatan yang telah dilakukan selama Praktek Kerja Profesi I di Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng. Adapun hal-hal yang dibahas antara lain sebagai berikut :

- a. BAB I : Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika penulisan

- b. BAB II : Gambaran Umum

Diuraikan tentang analisa data kecelakaan yang diperoleh dan diolah baik berupa data primer maupun data sekunder

- c. BAB III : Analisis Keselamatan Jalan

Diuraikan mengenai indeks fatalitas, analisis kejadian kecelakaan dan identifikasi daerah rawan kecelakaan (DRK)

d. BAB IV : Penganan Daerah Rawan Kecelekaan (DRK)

Diuraikan mengenai *collision diagram*, pencacahan lalu lintas, kecepatan sesaat, perilaku pengemudi, perilaku pejalan kaki, inspeksi keselamatan jalan dan usulan penanganan DRK.

e. BAB V : Kesimpulan dan Saran

Diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan Praktek Kerja Profesi I Di Dinas Kabupaten Buleleng.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian penutup dari Laporan Praktek Kerja Profesi di Kabupaten Buleleng yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.